

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Teoritis**

##### **2.1.1 Hakikat Hasil Belajar**

###### **1. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan salah satu untuk memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Pada dasarnya ada banyak ahli yang menyatakan pendapat mengenai pengertian belajar baik secara umum maupun secara khusus, antara lain:

###### **1. Hilhard Bower dalam buku Theories of Learning**

Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan kematangan

###### **2. Gagne**

Belajar merupakan kecenderungan perubahan pada diri manusia yang dapat dipertahankan selama proses pertumbuhan, belajar merupakan peristiwa yang terjadi dalam kondisi-kondisi tertentu yg dapat diamati, diubah dan dikontrol.

###### **3. Kimpley**

Belajar adalah suatu proses untuk mengubah performansi yang tidak terbatas pada keterampilan, tetapi juga meliputi fungsi-fungsi seperti persepsi, emosi, proses berpikir, sehingga dapat menghasilkan perbaikan performansi.

#### 4. Robert M. Gagne

*Learning is change in human disposition or capacity, which persists over a period time, and which is not simply ascribable to process a growth.* Belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia setelah belajar secara terus menerus, bukan hanya disebabkan karena proses pertumbuhan saja. Gagne berkeyakinan bahwa belajar dipengaruhi oleh faktor dari luar diri dan faktor dalam diri dan keduanya saling berinteraksi.

#### 5. Cronbach

Belajar merupakan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman, belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami sesuatu yaitu mempergunakan panca indera.

Ernest R. Hilgard dalam Sumardi Suryabrata (1984:252) mengemukakan belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya. Sifat perubahannya relatif permanen, tidak akan kembali kepada keadaan semula Moh. Surya (1981:32), definisi belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.

Dari beberapa uraian uraian di atas belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang relatif bersifat permanen yang berasal dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan.

## 2. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Purwanto (2011: 46) hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar, perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar, lebih lanjut peneliti mengatakan bahwa hasil belajar dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dimiyati dan Mudjiono dalam Yulia (2012:12) juga berpendapat bahwa Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar dari sisi guru. Hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar dari sisi siswa. Merujuk pemikiran Gagne (Suprijono,2015: 56), hasil belajar berupa:(1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.(2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep.(3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri.

Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Peneliti berpendapat dalam proses pembelajaran Menggambar Teknik di SMKS DWIWARNA MEDAN, hasil belajar yang baik didapat siswa didapat ketika siswa dapat memahami proses proses pembelajaran sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang diinginkan serta membawa pengaruh dan manfaat yang positif dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas maka dapat

disimpulkan bahwa hasil belajar menggambar teknik memiliki aspek aspek dalam proses pembelajaran. Dimana aspek tersebut adalah aspek kognitif yaitu kemampuan penalaran atau proses berfikir siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik dalam proses belajar, aspek afektif yaitu sikap dan minat siswa untuk menunjukkan pertumbuhan hasil belajar yang baik dalam proses belajar, aspek psikomotorik yaitu kemampuan atau keterampilan untuk bertindak setelah siswa menerima pengalaman belajar pada mata pelajaran menggambar teknik.

### **3. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut Slameto (2010:54) berpendapat ada dua faktor mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar, yaitu faktor intern (dari dalam diri siswa) meliputi : faktor jasmaniah (seperti : kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (seperti : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), dan keaktifan siswa dalam bermasyarakat, serta faktor ektern yang meliputi: faktor keluarga (meliputi : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (meliputi : metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), faktor masyarakat (meliputi : kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

### **4. Alat Untuk Mengukur Hasil Belajar**

Menurut Nana Sudjana (2014: 5), Penilaian hasil belajar dapat di bedakan

menjadi tes dan bukan non tes (nontes). Tes ini ada yang diberikan secara lisan (menurut jawaban secara lisan), ada tes tertulis (menurut jawaban secara tertulis), dan ada tes tindakan (menurut jawaban dalam bentuk perbuatan). Soal- soal tes ada yang disusun dalam bentuk obyektif, ada juga yang dalam esai atau uraian. Sedangkan bukan tes sebagai alat penilaian mencakup observasi, kuisioner, wawancara, skala, siometri, studi kasus.

Berdasarkan penjelasan diatas maka hasil belajar gambar teknik dalam penelitian ini adalah hasil belajar menggambar teknik memiliki aspek aspek dalam proses pembelajaran. Dimana aspek tersebut adalah aspek kognitif yaitu kemampuan penalaran atau proses berfikir siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik dalam proses belajar, aspek afektif yaitu sikap dan minat siswa untuk menunjukkan pertumbuhan hasil belajar yang baik dalam proses belajar, aspek psikomotorik yaitu kemampuan atau keterampilan untuk bertindak setelah siswa menerima pengalaman belajar pada mata pelajaran menggambar teknik.

### **2.1.2 Hakikat Motivasi Belajar**

#### **1. Pengertian Motivasi**

Motivasi berasal dari kata motif yakni kondisi dalam diri individu yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu baik disadari maupun tidak untuk mencapai tujuan tertentu (Winarni, Anjariah, & Romas, 2016).

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai upaya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar (Monika & Adman, 2017).

Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan

penting dalam memberikan semangat dalam belajar. Motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar (Puspitasari, 2013).

Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu (Dimiyati & Mudjiono, 2006). Jadi dapat dikatakan motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa sehingga hasil belajar siswa akan semakin meningkat (Palupi, 2014) Motivasi belajar mempunyai peranan besar dari keberhasilan seorang siswa. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi belajar. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin baik hasil belajar. Dengan demikian motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa (Bakar, 2014).

Dari uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahawa pengertian motivasi belajar adalah suatu kondisi yang ada dalam diri seseorang untuk mendorong untuk melakukan suatu aktifitas tertentu. Sehingga dapat dikaitkan motivasi belajar yang ada pada siswa SMKS DWIWARNA MEDAN, motivasi sangatlah penting dalam menunjang proses belajar dalam mendapatkan hasil yang baik dan dengan adanya motivasi maka suatu proses belajar tidak akan terasa sulit.

## **2. Fungsi Motivasi Belajar**

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Guru selaku pendidik perlu mendorong siswa untuk belajar dalam mencapai tujuan. Fungsi motivasi dalam proses pembelajaran yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya (2010) yaitu: 1. Mendorong siswa untuk beraktivitas, Perilaku

setiap orang disebabkan karena dorongan yang muncul dari dalam yang disebut dengan motivasi. Besar kecilnya semangat seseorang untuk bekerja sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi orang tersebut. Semangat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

2. Sebagai pengarah, tingkah laku yang ditunjukkan setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Selanjutnya Sardiman (2011) ada tiga fungsi motivasi yaitu:

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan.
- b) Menentukan arah perbuatan kearah yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan, jadi adanya motivasi akan memberikan dorongan, arah dan perbuatan yang akan dilakukan dalam upaya mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Fungsi motivasi sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi, karena seseorang melakukan usaha harus mendorong keinginannya, dan menentukan arah perbuatannya kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian siswa dapat

menyeleksi perbuatan untuk menentukan apa yang harus dilakukan yang berfungsi bagi tujuan yang hendak dicapainya.

### **3. Peranan Motivasi Dalam Belajar**

Peranan motivasi belajar dalam dunia pendidikan sangatlah penting, karena dengan adanya motivasi belajar dalam diri siswa akan sangat membantu dalam proses pembelajarannya. Ada beberapa ciri orang yang memiliki motivasi diantaranya: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, lebih senang dalam mengerjakan tugas secara mandiri, merasa jenuh pada tugas-tugas yang monoton, dan lain-lain.

Sardiman (2014) mengemukakan motivasi bisa dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan akan tercapai. Seorang siswa yang memiliki kemampuan kecerdasan cukup tinggi, bisa saja gagal karena kekurangan motivasi. Hasil belajar akan baik atau optimal jika ada motivasi yang tepat.

Ada tiga fungsi motivasi:

1. Mendorong siswa untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan ataupun dalam proses belajar
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.

Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan akan lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar.
4. Menentukan ketekunan belajar, Seseorang yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Sebaliknya apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak tahan lama belajar. Dia mudah tergoda untuk mengerjakan hal yang lain dan bukan belajar. Itu berarti motivasi sangat berpengaruh ketahanan dan ketekunan belajar.

#### **4. Ciri-Ciri Orang yang Memiliki Motivasi belajar**

Dorongan untuk sukses dan dorongan untuk menghindari kegagalan merupakan dua hal yang dapat membentuk motivasi. Seseorang yang mempunyai motivasi tinggi akan mempunyai cerminan kearah yang baik dan sebaliknya seseorang yang motivasinya rendah akan mendapatkan hasil yang tidak baik.

Sardiman (2016) siswa yang memiliki motivasi tinggi memiliki beberapa ciri-ciri, antara lain sebagai berikut:

- a. Ulet menghadapi kesulitan /tidak gampang putus asa
- b. Tekun menghadapi tugas
- c. Lebih senang kerja mandiri

- d. Dapat memperthanakan pendapatnya
- e. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin
- f. Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya

Hamzah B. Uno (2015) ciri-ciri orang memiliki motivasi tinggi yaitu:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya penghargaan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita- cita masa depan
- d. Adanya dorongan atau kebutuhan belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan yang kondusif, dimana dapat menambah keaktifan dalam mengikuti proses belajar

Dari beberapa pendapat para ahli tentang ciri ciri motivasi belajar yang diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan karesteristik dalam diri seseorang yang dimana sangat mempengaruhi hasil belajar. Sehingga peneliti mengkaitkan motivasi belajar terhadap mata pelajaran menggambar teknik, yang dimana suatu motivasi belajar yang ada pada diri seseorang pada mata pelajaran menggambar teknik akan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar tersebut didapat dari dorongan orang lain maupun dari dalam diri sendiri, dalam penelitian ini motivasi yang digunakan adalah motivasi dari dalam diri sendiri(motivation internal).

Dengan demikian dapat disimpulkan motivasi balajar dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu dalam rangka mencapai tujuan yang berfungsi untuk meningkatkan

kemampuan dalam mencapai hasil belajar mata pelajaran menggambar teknik.

### **2.1.3 Hakikat Disiplin**

#### **1. Pengertian Disiplin**

Prijodarminto yang dikutip oleh Tu'u (2004) mengemukakan bahwa disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses belajar siswa dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai - nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Sikap dan perilaku yang demikian tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan, dan pengalaman. Disiplin akan membuat dirinya tahu membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tak sepatutnya dilakukan.

Dalam disiplin belajar meliputi: (1) Taat, terdiri dari disiplin terhadap jam pelajaran. (2) Tanggung jawab, terdiri dari kepatuhan terhadap jam pelajaran, (2) tanggung jawab, terdiri dari kepatuhan terhadap aturan sekolah, (3) komitmen, terdiri dari kesetiaan terhadap materi pelajaran, (4) Efektif, terdiri dari keteraturan penggunaan waktu, (5) Kerja sama terdiri dari ketertiban dalam proses pembelajaran (Gunarsa, 2004). Menurut Syafrudin (2005:80) dalam jurnal edukasi membagi indikator disiplin belajar menjadi empat, yaitu: 1. Ketaatan terhadap waktu belajar, 2. Ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran, 3. Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar, 4. Ketaatan menggunakan waktu datang dan waktu pulang. Dari uraian uraian diatas maka peneliti menyimpulkan bahawa disiplin merupakan suatu sikap yang ada dalam diri seseorang untuk memperoleh ketaatan, keteraturan sehingga akan mencapai suatu hasil belajar yang diinginkan.

## 1. Fungsi Disiplin

Disiplin merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam membentuk karakter atau sikap seseorang. Seseorang yang mempunyai disiplin akan mudah untuk melakukan segala bentuk pekerjaan, baik dalam suatu kegiatan proses belajar mengajar maupun didalam dunia pekerjaan.

Tu'u (2004:48-49) mengemukakan ada 4 faktor yang mempengaruhi dan membentuk disiplin yaitu:

### 1. Kesadaran diri

Pemahaman diri bahwa disiplin penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya, selain itu kesadaran diri menjadi motif yang sangat kuat bagi terwujudnya disiplin. Disiplin yang terbentuk atas kesadaran diri akan kuat pengaruhnya dan akan lebih tahan lama dibandingkan dengan disiplin yang terbentuk karena adanya unsur paksaan dan hukuman

### 2. Alat pendidikan

Alat pendidikan yang mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.

### 3. Pengikutan dan ketaatan

Pengikutan dan ketaatan merupakan langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang akan dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan yang kuat.

### 4. Hukuman

Seseorang yang taat pada peraturan cenderung disebabkan karena dua hal, pertama adanya kesadaran diri, kedua karena adanya hukuman. Hukuman akan menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah, sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan

## **2. Ciri-ciri Disiplin dalam mencapai Hasil Belajar yang baik**

Disiplin merupakan sesuatu yang menyatu didalam diri seseorang. Disiplin muncul terutama karena adanya kesadaran batin dan iman kepercayaannya bahwa apa yang ia lakukan itu baik dan bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Disiplin sangat penting dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Djamarah (2002:97) berpendapat bahwa terdapat ciri-ciri disiplin yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Masuk kelas tepat waktu
3. Memanfaatkan perpustakaan sekolah
4. Pergunakan waktu istirahat dengan sebaik-baiknya
5. Aktif dan kreatif dalam kerja kelompok
6. Mencatat hal-hal yang dianggap penting
7. Mentaati tata tertib sekolah

Slameto, yang dikutip Sulistiowati (2005:25) berpendapat bahwa ada beberapa ciri-ciri disiplin yang mempengaruhi hasil belajar. Yaitu:

- a. Disiplin siswa dalam masuk sekolah
- b. Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas

c. Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah

d. Disiplin siswa dalam mentaati tata tertip sekolah

Dari uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang terjadi melalui proses proses dari serangkaian yang menunjukkan adanya sikap taat terhadap proses pembelajaran yang terjadi dari dalam diri seseorang dengan indikator (1) Taat, terdiri dari disiplin dalam belajar (2) Tanggung jawab, terdiri kepatuhan terhadap jam pelajaran (3) Komitmen, terdiri dari kesetiaan terhadap materi pelajaran (4) Efektif, terdiri dari keteraturan penggunaan waktu (5) Kerja sama, terdiri dari ketertiban dalam proses pembelajaran.

## 2.2 Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tutik Pudjiwati (2010) dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Pretassi Belajar Siswa Kelas XI Program Studi Administrasi Perkantoran SMK Kristen Purwodadi. Dalam Penelitian Tersebut Ada Pengaruh Signifikan Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Studi Administrasi Perkantoran SMK Kristen Purwodadi ditunjukkan dari hasil uji F diperoleh Fhitung=29,223 dengan signifikansi  $0,000 < 0.05$  sehingga adamy pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar
2. Penelitian yang di lakukan Elly Sukmanasa (2016) dengan judul Hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar pada mata

pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Penelitian ini menggunakan metode korelasional dan survei untuk mengumpulkan data tentang hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $H_0 : \rho_{xy} = 0$ . Artinya tidak ada hubungan antara disiplin belajar (X) dengan hasil belajar (Y).  $H_a : \rho_{xy} > 0$ . Artinya ada hubungan antara disiplin belajar (X) dengan hasil belajar (Y). Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang tinggi antara disiplin belajar (X) dengan hasil belajar (Y) sebesar 94%. Dengan demikian kedua variabel tersebut homogen.. 3) terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar IPS dilihat dari nilai koefisien korelasi ( $r=0,967$ ), nilai koefisien determinasi ( $r^2=0,94$ ). Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel X dan variabel Y sebesar 94% dengan regresi =  $-47+0,49$ . Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Ciheuleut 1 Bogor.

3. Penelitian yang dilakukan Surya Nugraheni (2019) dengan judul hubungan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Bringin Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan motivasi belajar dengan disiplin belajar siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Bringin tahun pelajaran

2018/2019, dengan nilai  $r = 0,459$  dan koefisien signifikansi  $0,000 \leq 0,05$ . Maka hubungan kedua variabel tersebut positif dan signifikan. Dengan demikian, hipotesis peneliti “Ada Hubungan Signifikan Antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Bringin Tahun Ajaran 2018/2019”.

## **2.3 Kerangka Berfikir**

### **2.3.1 Hubungan Antara Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar**

Belajar merupakan suatu proses yang dilalui oleh seseorang dalam menggapai suatu tujuan. Pada proses ini tentunya motivasi belajar merupakan salah satu contoh dalam mencapai hal tersebut. Ketika seseorang sudah mempunyai motivasi belajar yang tinggi maka akan mendapatkan hasil optimal, dalam hal ini hasil optimal yang didapat oleh seseorang merupakan suatu upaya yang didapatkan dalam proses belajar. Seseorang yang melakukan pembelajaran dengan motivasi belajar yang baik maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar tersebut merupakan suatu usaha yang didapat ketika motivasi belajar dalam diri seseorang ada. Dengan demikian seseorang yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi, maka akan meningkatkan hasil belajar yang baik.

Motivasi Belajar dapat diartikan suatu dorongan dari dalam dan luar diri siswa untuk berbuat atau bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan yakni Hasil belajar sesuai dengan keinginan siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tergambar dalam ciri-ciri, yaitu tekun menghadapi tugas, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, adanya hasrat untuk berhasil/berprestasi. Dalam hal ini, motivasi belajar

dalam suatu proses pembelajaran pada mata pelajaran Menggambar Teknik kelas X di SMKS DWIWARNA MEDAN sangatlah diperlukan. Suatu motivasi yang ada pada siswa akan menghasilkan hasil belajar yang baik, khususnya pada mata pelajaran menggambar teknik.

Berdasarkan uraian diatas, diduga bahwa semakin tinggi tingkat motivasi belajar, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar menggambar teknik siswa kelas X Teknik Permesinan SMKS DWIWARNA MEDAN.

### **2.3.2 Hubungan Antara Disiplin Terhadap Hasil Belajar**

Disiplin merupakan kepatuhan dari semua siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap baik yang baik. Dalam proses belajar mengajar disiplin belajar sangat diperlukan, karena bertujuan untuk menghindarkan siswa dari hal-hal yang dapat mengganggu proses belajar mengajar. Disiplin akan membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakannya sehingga siswa akan taat dan patuh terhadap guru dan tertib terhadap kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung di kelas. Dengan demikian, siswa yang mempunyai disiplin baik, maka akan berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar yang baik diperoleh dari proses belajar dan disiplin yang baik. Dari uraian diatas, peneliti mengkaitkan disiplin pada mata pelajaran Menggambar Teknik kelas X di SMKS DWIWARNA MEDAN. Suatu disiplin yang baik pada saat melakukan pembelajaran menggambar teknik, tentunya akan sangat berpengaruh pada hasil belajar.

Berdasarkan uraian diatas, diduga bahawa semakin tinggi tingkat disiplin belajar, makin akan semakin tinggi pula hasil belajar menggambar teknik siswa kelas X Teknik Permesinan SMKS DWIWARNA MEDAN.

### **2.3.3 Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar**

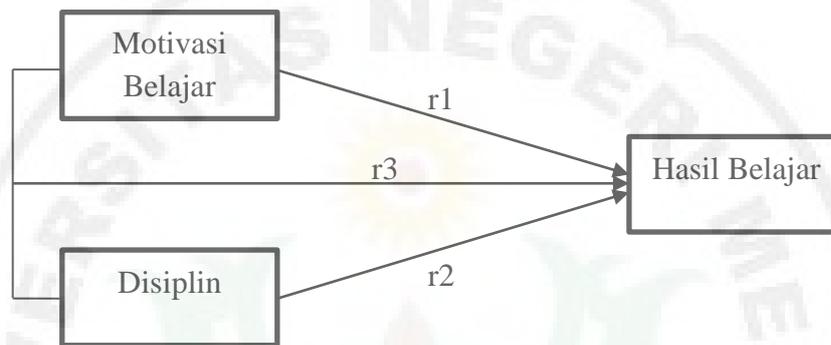
Motivasi dan disiplin belajar merupakan dua faktor yang cukup berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. motivasi belajar yang tinggi yang didukung oleh disiplin belajar yang baik akan membantu memperlancar dan mempermudah usaha belajar dalam tujuan meningkatkan hasil belajarnya. Maka akan ada pengaruh yang positif dan signifikan dari motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar. Dari pembahasan diatas, motivasi belajar dan disiplin sangat berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Menggambar Teknik kelas X di SMKS DWIWARNA MEDAN. Suatu motivasi dan disiplin yang dimiliki siswa dalam proses belajar mengajar menggambar teknik akan membantu meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran tersebut.

Hasil belajar merupakan nilai yang didapat oleh seseorang setelah mengikuti proses belajar mengajar yang diikuti dalam beberapa waktu. Hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: tes dan non tes yang dilakukan secara individu untuk mengetahui nilai tiap siswa. Tes dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu: tes tertulis, tes lisan, dan tes tindakan, sedangkan non tes berupa wawancara, angket dan dokumentasi.

Berdasarkan uraian diatas, diduga bahawa semakin tinggi tingkat motivasi

dan disiplin belajar, makin akan semakin tinggi pula hasil belajar menggambar teknik siswa kelas X Teknik Permesinan SMKS DWIWARNA MEDAN.

Diagram kerangka pemikiran diatas dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Paradigma penelitian

Keterangan :

X1 : Variabel Bebas (Motivasi Belajar)

X2 : Variabel Bebas ( Disiplin)

Y : Variabel Terikat (Hasil Belajar)

r1 : Hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar

r2 : Hubungan antara disiplin terhadap hasil belajar

r3 : Hubungan antara motivasi belajar dengan disiplin terhadap hasil belajar

#### 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang didapat berdasarkan hasil dari kajian teori diatas adalah :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Menggambar Teknik pada siswa kelas X program keahlian teknik permesinan SMKS SWASTA DWIWARNA MEDAN.

2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin terhadap hasil belajar mata pelajaran Menggambar Teknik pada siswa kelas X program keahlian teknik permesinan SMKS SWASTA DWIWARNA MEDAN
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan motivasi belajar dengan disiplin terhadap hasil belajar mata pelajaran Menggambar Teknik pada siswa kelas X program keahlian teknik permesinan SMKS SWASTA DWIWARNA MEDAN